

Pengaruh Modal Kerja dan Literasi Keuangan terhadap Profitabilitas UMKM di Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap)

Andi Afni^{1*}, Mahfudnurnajamuddin², Muhsin Wahid³

^{1*}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

email korespondensi : andiafni08@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja dan literasi keuangan terhadap tingkat profitabilitas UMKM di Pangkajene, Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap). Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 98 pelaku UMKM. Pengambilan sampel dilakukan melalui metode sampel acak sehingga diperoleh 50 pelaku usaha sebagai responden. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dengan skala pengukuran numerik dan diuji melalui pendekatan pemodelan proyeksi linear berganda memanfaatkan instrumen komputasi statistik. Hasil analisis menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas UMKM, yang mengindikasikan bahwa semakin besar modal kerja yang dikelola, semakin optimal profitabilitas yang dihasilkan. Selain itu, literasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman dan pengelolaan keuangan pelaku usaha, semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh. Secara simultan, modal kerja dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas UMKM. Dengan demikian, kedua faktor tersebut berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan dan keuntungan pelaku UMKM di Pangkajene, Kabupaten Sidrap.

Kata Kunci: Modal Kerja; Literasi Keuangan; Profitabilitas UMKM.

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan elemen penting dalam memperkuat perekonomian nasional karena berperan sebagai penyerap tenaga kerja, pendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, dan pengentasan kemiskinan. Di tengah persaingan usaha yang semakin ketat, pelaku UMKM dituntut terus berinovasi agar mampu bertahan dan berkembang. Di Pangkajene, Kabupaten Sidrap, UMKM menjadi pilihan usaha

yang diminati masyarakat karena relatif mudah dijalankan, tidak memerlukan teknologi yang rumit, serta memiliki jangkauan pasar yang luas. Meningkatnya jumlah UMKM juga menyebabkan persaingan usaha semakin tinggi sehingga pelaku usaha dituntut mampu mengelola usahanya secara optimal.

Salah satu indikator keberhasilan usaha adalah profitabilitas, yaitu kemampuan usaha menghasilkan laba melalui pengelolaan sumber daya secara efisien. Namun, masih banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam mencapai profitabilitas optimal akibat keterbatasan modal kerja dan lemahnya pengelolaan keuangan. Modal kerja yang memadai dapat menunjang kelancaran operasional, sedangkan pengelolaan modal kerja yang kurang efektif dapat menghambat produksi dan menurunkan laba. Selain itu, literasi keuangan berperan penting dalam membantu pelaku usaha mengelola arus kas, menyusun anggaran, mengendalikan biaya, dan mengambil keputusan keuangan yang tepat. Rendahnya literasi keuangan sering menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan usaha sehingga berdampak pada rendahnya profitabilitas.

Modal kerja dan literasi keuangan merupakan faktor yang saling berkaitan dalam meningkatkan profitabilitas UMKM. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh modal kerja dan literasi keuangan terhadap profitabilitas UMKM masih terbatas, terutama pada UMKM di Pangkajene, Kabupaten Sidrap. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh modal kerja dan literasi keuangan terhadap profitabilitas UMKM di Pangkajene, Kabupaten Sidrap, baik secara parsial maupun simultan.

Metode Analisis

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kasual, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan serta pengaruh antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM yang beroperasi di wilayah Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap) selama $\pm$ 2 bulan. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Pelaku UMKM di Pangkajene Kabupaten Sidrap yang berjumlah sebanyak 98 Usaha Kafe. Peneliti menggunakan teknik Probability Sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 50 responden.

Data dikumpulkan dengan metode observasi lapangan dan kuesioner / angket. Observasi dilakukan secara langsung di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sulawesi Selatan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian, sedangkan kuesioner tertutup menggunakan skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel yang diteliti.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Uji instrumen yaitu Uji Validasi dan Realibilitas. Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi (RSquare) dan Uji Asumsi Klasik. Sementara untuk pengujian hipotesisnya menggunakan Uji Parsial (Uji t) dan Uji Simultan (Uji f).

Hasil

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja (X1)	50	2.75	5.00	4.0900	.63439
Literasi Keuangan (X2)	50	2.60	5.00	4.1600	.62073
Profitabilitas UMKM	50	2.67	5.00	4.0544	.65426
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 1, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa penelitian melibatkan 50 responden dengan nilai rata-rata (mean) seluruh variabel berada kisaran 4,05–4,16, yang mengindikasikan persepsi responden cenderung baik.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas Data

Variabel / Indikator	Korelasi / r - hitung	r – tabel n = 50	keterangan
Modal Kerja (X1)			
X1.1	0.790	0.279	Valid
X1.2	0.748	0.279	Valid
X1.3	0.671	0.279	Valid
X1.4	0.813	0.279	Valid
Literasi Keuangan (X2)			
X2.1	0.598	0.279	Valid
X2.2	0.782	0.279	Valid
X2.3	0.780	0.279	Valid
X2.4	0.807	0.279	Valid
X2.5	0.762	0.279	Valid
Profitabilitas UMKM			
Y.1	0.860	0.279	Valid
Y.2	0.720	0.279	Valid
Y.3	0.812	0.279	Valid

Sumber: Data diolah, 2026

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas Data

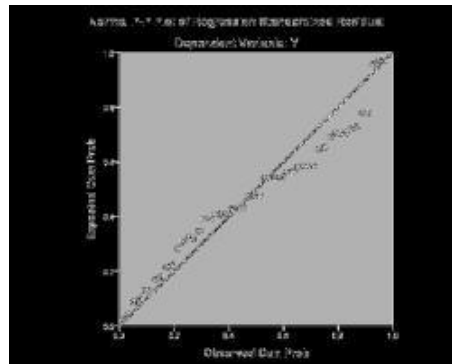
Variabel	Hasil uji cronbach's alpha	Nilai minimum cronbach's alpha >0.06	Keterangan
Profitabilitas UMKM (Y)	0.716	0.06	Realibel
Modal Kerja (X1)	0.749	0.06	Realibel
Literasi Keuangan (X2)	0.797	0.06	Realibel

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji reliabilitas terhadap 50 responden menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$, sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas (P-Plot)
Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik P-P Plot dapat dilihat bahwa data menyebarkan di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

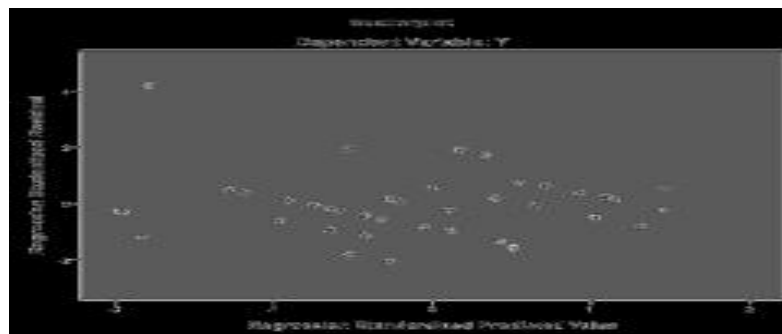
Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keputusan
	Tolerance	VIF	
Modal kerja (X1)	.348	2.873	Tidak terjadi multikolinearitas
Literasi Keuangan (X2)	.348	2.873	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance memenuhi kriteria, sehingga model regresi dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)
Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan uji heterokedastisitas dapat dilihat bahwa data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Tabel 5. Uji Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.760	.457		1.663	.103
	Modal Kerja (X1)	.419	.175	.406	2.399	.020
	Literasi Keuangan (X2)	.380	.178	.361	2.131	.038

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 5, dapat disimpulkan:

- Nilai konstanta sebesar 0,760 menunjukkan bahwa Profitabilitas UMKM bernilai 0,760 ketika Modal Kerja dan Literasi Keuangan bernilai nol.
- Modal Kerja (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,419 dengan signifikansi 0,020 ($< 0,05$), sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas UMKM.
- Literasi Keuangan (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,380 dengan signifikansi 0,038 ($< 0,05$), sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas UMKM.

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis parsial dilakukan dengan melihat nilai t hitung dan signifikansi (Sig.) masing-masing variabel independen pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$:

- Pengaruh Modal Kerja (X1) terhadap Profitabilitas UMKM (Y)
Nilai t hitung sebesar 2,399 dengan signifikansi 0,020 ($< 0,05$), sehingga H_1 diterima. Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas UMKM.
- Pengaruh Literasi Keuangan (X2) terhadap Profitabilitas UMKM (Y)
Nilai t hitung sebesar 2,131 dengan signifikansi 0,038 ($< 0,05$), sehingga H_2 diterima. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas UMKM.

Pembahasan

Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas UMKM. Hal ini berarti semakin tinggi Modal Kerja, maka semakin meningkat Profitabilitas UMKM di Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Yuniarta (2025), yang menemukan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM didesa wisata penglipuran

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Profitabilitas UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas UMKM. Hal ini berarti semakin tinggi Literasi Keuangan, maka semakin meningkat Profitabilitas UMKM di Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reza Wulan Sari & Sri Widodo (2022), yang menemukan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sleman.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa modal kerja dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas UMKM di Pangkajene, Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap). Modal kerja yang memadai mendukung kelancaran operasional usaha sehingga meningkatkan profitabilitas, sedangkan literasi keuangan yang baik membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan bisnis secara tepat. Selain itu, modal kerja dan literasi keuangan secara simultan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas UMKM, sehingga kedua faktor tersebut berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan dan keuntungan usaha.

Pelaku UMKM diharapkan mengelola modal kerja dan meningkatkan literasi keuangan untuk meningkatkan profitabilitas usaha. Pemerintah daerah dan instansi terkait diharapkan memperkuat pembinaan serta memperluas akses pembiayaan bagi UMKM. Lembaga keuangan diharapkan mempermudah akses permodalan disertai edukasi pengelolaan keuangan.

Daftar Pustaka

- Amelianda., & Ratri Paramitalaksmi (2026). Pengaruh Modal Usaha, Inovasi, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Manisrenggo. *Jurnal Economic Resources*, Vol.9 Issues 1.
- Andi Arifwangsa Adiningrat, Mahfud Nurnajamuddin, Amiruddin, & Nur Wahyuni (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Makanan Kota Makassar. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, vol 3 (6) : 4146 – 4154.
- Nurhasimah, N., Basalamah, S., & Mahmud, A. (2025). Pengaruh Literasi dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Wajo. *AkMen Jurnal Ilmiah*.
- Pawestri, S. A. A. M., & Amalia, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Kerja dan Inovasi Digital terhadap Sustainable Financial Performance pada UMKM Fashion di Kota Surakarta. *Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi (JRIME)*.

- Putri, A. L. (2025). Pengaruh Modal Kerja, Literasi Keuangan, Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan. *Journal Research of Economic and Business*.
- Putri, N. E., & Rekan. (2025). Analysis of the Effect of Working Capital Management on Profitability in Manufacturing Companies in Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*.
- Putu Esti Tena Putri, N., & Yuniarta, G. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Modal Kerja terhadap Kinerja UMKM di Desa Wisata Penglipuran Kabupaten Bangli. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*.
- Sahrudin, S., Usman, H., & Sari, N. (2025). Pengaruh Kesiapan Modal dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*.
- Ulfa Hawaliah Hamzah, Mahfudnurnajamuddin., & Budiandriani (2020). Pengaruh Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi* 3 (3), 79-89.
- Utami, E. Y., & Asri, M. (2023). The Effect of Working Capital Management on Company Profitability (Case Study on Food and Beverage Companies Listed in Indonesia Stock Exchange). *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*.
- Wibowo, W. (2025). The Effect of Working Capital Efficiency and Liquidity on Profitability: Case Study at Food and Beverage Industry Listed in Indonesian Stock Exchange 2015–2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*.